

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu Madrasah Tsanawiyah di Riau pada siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan topik pembelajaran operasi aljabar. Berdasarkan hasil temuan dan hasil wawancara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada indikator menarik kesimpulan logis, subjek dengan karakteristik membuat kesimpulan tanpa pengecekan kembali cenderung mengalami kondisi berpikir *pseudo* salah.
2. Pada indikator memberi penjelasan, subjek dengan karakteristik menggunakan cara yang keliru dalam mengoperasikan bentuk aljabar cenderung mengalami kondisi berpikir *pseudo* analitik.
3. Pada indikator menggunakan pola hubungan, subjek dengan karakteristik menghitung jumlah persegi dengan kurang cermat cenderung mengalami kondisi berpikir *pseudo* analitik.
4. Dalam menyelesaikan masalah materi operasi aljabar, subjek dengan karakteristik menyimpulkan sendiri sebuah cara tanpa ada pengecekan, menggunakan cara yang keliru dalam mengoperasikan bentuk aljabar, dan menghitung jumlah persegi dengan kurang cermat mengalami kondisi berpikir *pseudo* analitik.

5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini berimplikasi sebagai berikut :

1. Karena subjek dengan karakteristik membuat kesimpulan tanpa pengecekan kembali cenderung mengalami kondisi berpikir *pseudo* salah maka subjek tersebut akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah aljabar, terutama tugas-tugas yang terkait indikator menarik kesimpulan logis.
2. Karena subjek dengan karakteristik menggunakan cara yang keliru dalam mengoperasikan bentuk aljabar cenderung mengalami kondisi berpikir *pseudo* analitik maka subjek tersebut akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah aljabar, terutama tugas-tugas yang terkait penggunaan prosedur penyelesaian pada indikator memberi penjelasan.

3. Karena subjek dengan karakteristik menghitung jumlah persegi dengan kurang cermat cenderung mengalami kondisi berpikir *pseudo* analitik maka subjek tersebut akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah aljabar, terutama tugas-tugas yang terkait penggunaan prosedur penyelesaian pada indikator menggunakan pola hubungan.
4. Karena subjek dengan karakteristik menyimpulkan sendiri sebuah cara tanpa ada pengecekan, menggunakan cara yang keliru dalam mengoperasikan bentuk aljabar, dan menghitung jumlah persegi dengan kurang cermat mengalami kondisi berpikir *pseudo* analitik dalam menyelesaikan masalah materi operasi aljabar, akibatnya siswa tersebut gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran konsep operasi aljabar.

5.3. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran relevan yang dapat diberikan kepada pembaca antara lain.

1. Perlu adanya pemberian tugas-tugas mengenai masalah penalaran aljabar dan diskusi bersama mengenai langkah penyelesaian dan hasil akhir tugas tersebut agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan berpikir dalam menyelesaikan masalah penalaran aljabar.
2. Perlu dipertimbangkan sebuah solusi berupa desain atau penyusunan model pembelajaran, misalnya model *probing* agar dapat membantu siswa yang mengalami kesalahan berpikir dalam menyelesaikan masalah penalaran aljabar.
3. Perlu dipertimbangkan penelitian lanjutan tentang penalaran aljabar secara khusus dan penalaran matematika secara umumnya yang mengalami kesalahan berpikir.
4. Perlu dipertimbangkan penelitian lanjutan secara bertahap pada materi aljabar secara khusus dan materi matematika secara umumnya yang mengalami kesalahan berpikir.